



LAPORAN UKURAN UTAMA (KEY METRICS)
Posisi Laporan: 30 September 2020

No.	Deskripsi	T	T-1	T-2	T-3	T-4
	Modal yang Tersedia (nilai)					
1	Modal Inti Utama (CET1)	24,821,943	24,441,189	24,013,491	24,469,083	24,364,117
2	Modal Inti (Tier 1)	24,821,943	24,441,189	24,013,491	24,469,083	24,364,117
3	Total Modal	26,657,959	26,423,039	26,244,215	26,770,455	26,832,513
	Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)					
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	113,584,705	119,582,078	127,171,948	125,233,908	133,574,534
	Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR					
5	Rasio CET1 (%)	21.85%	20.44%	18.88%	19.54%	18.24%
6	Rasio Tier 1 (%)	21.85%	20.44%	18.88%	19.54%	18.24%
7	Rasio Total Modal (%)	23.47%	22.10%	20.64%	21.38%	20.09%
	Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR					
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	2.50%	2.50%	2.50%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	1.00%	1.00%	1.00%	1.00%	1.00%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	1.00%	1.00%	3.50%	3.50%	3.50%
12	Komponen CET1 untuk buffer	13.48%	12.11%	10.65%	11.39%	10.10%
	Rasio pengungkit sesuai Basel III					
13	Total Eksposur	183,100,781	170,284,815	189,150,026	-	-
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	13.56%	14.35%	12.69%	-	-
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	13.56%	14.35%	12.69%	-	-
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross (%)	14.12%	14.11%	12.77%	-	-
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross (%)	14.12%	14.11%	12.77%	-	-
	Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)					
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	40,179,832	32,865,778	34,254,850	29,872,781	35,544,159
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (net cash outflow)	21,765,502	21,026,405	21,657,195	20,392,647	20,446,285
17	LCR (%)	184.60%	156.31%	158.17%	146.49%	173.84%
	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)					
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	109,394,681	107,291,516	111,663,518	109,311,103	111,508,693
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	93,631,221	97,269,820	102,809,636	102,456,260	105,661,488
20	NSFR (%)	116.84%	110.30%	108.61%	106.69%	105.53%

Pemenuhan Leverage Ratio per 30 September 2020 adalah sebesar 13.56%, masih diatas ketentuan yang ditetapkan yaitu sebesar 3%. Komponen terbesar modal inti yang diperoleh dari agio sebesar Rp. 6.357.376 dan laba tahun-tahun lalu sebesar Rp. 12.004.659. Total eksposur terbesar berasal dari kredit yang diberikan sebesar Rp 109.430.942 dan surat berharga yang dimiliki sebesar Rp. 22.112.834.

PT. WOM Finance, Tbk dan PT. Maybank Indonesia Finance merupakan anak perusahaan dari PT. Bank Maybank Indonesia Tbk, dimana kegiatan utamanya bergerak pada pembiayaan otomotif. Dalam perhitungan LCR rata-rata harian sepanjang Kuartal III 2020 secara konsolidasi, pemenuhan Liquidity Coverage Ratio (LCR) adalah sebesar 184.60%. LCR konsolidasi mengalami peningkatan sebesar 28.30% dibandingkan dengan posisi LCR konsolidasi pada Kuartal II 2020 yang sebesar 156.31%, mengikuti pergerakan LCR Bank secara individu. Dibandingkan LCR Bank secara individual, secara konsolidasi HQLA mengalami peningkatan sebesar IDR6.65 miliar sebagian besar berasal dari kas anak perusahaan, sedangkan total Arus Kas Keluar Bersih secara Konsolidasi mengalami penurunan sebesar IDR727 miliar yang sebagian besar berasal dari penurunan arus kas keluar, utamanya berasal dari Arus kas keluar kontraktual lainnya.

PT. WOM Finance, Tbk. dan PT. Maybank Indonesia Finance merupakan anak perusahaan dari PT. Bank Maybank Indonesia Tbk, dimana kegiatan utamanya bergerak pada pembiayaan otomotif. NSFR secara konsolidasi dengan anak perusahaan posisi bulan September 2020 adalah sebesar 116.84% (lebih rendah 0.4% dibanding NSFR Bank secara individu), dengan total ASF (setelah pembobotan) sebesar IDR109.38 Triliun dan RSF (setelah pembobotan) sebesar IDR93.63 Triliun. Dibandingkan dengan posisi ASF Bank secara individu, ASF (setelah pembobotan) secara konsolidasi lebih tinggi sebesar IDR9.10 Triliun yang berasal dari Modal, Surat berharga yang diterbitkan oleh anak perusahaan maupun pinjaman anak perusahaan. Sedangkan RSF (setelah pembobotan) lebih tinggi sebesar IDR8.07 Triliun yang sebagian besar berasal dari pinjaman yang diberikan oleh anak perusahaan. Secara konsolidasi, jumlah pendanaan yang memiliki jatuh tempo diatas 1 (satu) tahun adalah sebesar IDR9.89 Triliun, sedangkan jumlah pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) yang memiliki jatuh tempo diatas 1 (satu) tahun mencapai IDR51.72 Triliun.